

Pustaka Karya: Jurnal Ilmiah Ilmu Perpustakaan dan Informasi  
<http://dx.doi.org/10.18592/pk.v13i1.15988>  
Hal. 17-31

## **Analisis pemanfaatan layanan koleksi buku langka di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia**

**<sup>1</sup>Vinda Surawiyah, Fransiska Timoria Samosir, Lailatus Sa'diyah**

<sup>1</sup>Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Universitas Bangkulu, Indonesia

Email: [vindasurawiyah477@gmail.com](mailto:vindasurawiyah477@gmail.com)

**Naskah diterima: 19 Februari 2025, direvisi: 09 Maret 2025, diterima: 10 April 2025**

### **ABSTRACT**

*The use of rare book collection services can be seen from the reasons, services and results. This research aims to determine the utilization of rare book collection services at the National Library of the Republic of Indonesia. The method used in this research is qualitative research with descriptive methods. The data collection techniques used in this research were observation, interviews and documentation and there were five informants in this research. The results of the research and discussion obtained show that the use of rare book collection services that runs every day starts from the reasons that each visitor has for different reasons, then the services provided by librarians to visitors by acting politely, friendly and giving directions to visitors and The results obtained by each visitor regarding fulfilling the required information needs have gone quite smoothly. Therefore, the author draws the conclusion that the use of rare book collection services on a daily basis is running well, as can be seen from the understanding of librarians and visitors regarding the reasons for using the service, the attitude of librarians in providing services to visitors and the fulfillment of the information needs of each visitor to the collection service. rare books at the National Library of the Republic of Indonesia and the many rare collections that are used.*

**Keywords:** national library of the republic of indonesia; rare collections; utilization of services

### **ABSTRAK**

*Pemanfaatan layanan koleksi buku langka dapat dilihat dari alasan, pelayanan dan hasil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan layanan koleksi buku langka pada Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Metode yang digunakan pada penelitian ini yakni penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi serta informan pada penelitian ini berjumlah lima orang. Hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh menunjukkan bahwa pemanfaatan layanan koleksi buku langka yang berjalan setiap harinya yang dimulai dari alasan yang dimiliki masing-masing pengunjung yang berbeda beda, kemudian pelayanan yang diberikan pustakawan kepada pengunjung dengan bertindak sopan, ramah tamah dan memberikan arahan kepada pengunjung serta hasil yang diperoleh masing-masing pengunjung terkait pemenuhan kebutuhan informasi yang dibutuhkan sudah berjalan dengan cukup lancar. Oleh sebab itu penulis menarik kesimpulan bahwa pemanfaatan layanan koleksi buku langka dalam setiap harinya sudah berjalan dengan baik, terlihat dari pemahaman pustakawan dan para pengunjung terkait alasan memanfaatkan layanan, sikap pustakawan dalam memberikan layanan kepada pengunjung dan terpenuhinya kebutuhan informasi dari masing-masing pengunjung layanan koleksi buku langka pada Perpustakaan Nasional Republik Indonesia serta banyaknya koleksi langka yang dimanfaatkan.*

**Kata Kunci:** koleksi langka; perpustakaan nasional republik Indonesia; pemanfaatan layanan

## 1. PENDAHULUAN

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia terletak di Jalan Medan Merdeka Selatan, Jakarta Pusat, merupakan perpustakaan utama dalam memenuhi kebutuhan informasi suatu bangsa. Menurut Fatimah (2018) menyatakan bahwa Perpustakaan Nasional merupakan perpustakaan yang berfungsi sebagai perpustakaan nasional dan dikelola oleh pemerintah dalam skala nasional. Berdasarkan Undang-Undang No.43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia berfungsi sebagai, perpustakaan pembina, pusat pendidikan, rekreasi, penelitian pelestarian, pusat jejaring perpustakaan, serta berkedudukan di Ibu Kota Negara (Republik Indonesia, 2007).

Sumber daya yang tersedia pada perpustakaan meliputi koleksi-koleksi yang terdiri dari sumber bacaan elektronik (buku elektronik, jurnal elektronik, dan bahan bacaan elektronik lainnya) dan bahan bacaan cetak (buku, jurnal, referensi, dan bahan pustaka cetak lainnya). Informasi dapat disimpan, diproses, dan ditemukan di perpustakaan (Saleh & Komalasari, 2022). Salah satu koleksi yang tersedia di perpustakaan yaitu koleksi langka, koleksi langka dicirikan oleh kandungan informasinya yang persisten, informasi sejarah, kesulitan memperolehnya, dan fakta bahwa koleksi tersebut tidak lagi diterbitkan atau tersedia untuk dibeli. Karena buku barunya tidak banyak, maka bisa dibilang koleksi langka (Wakhid, 2022).

Menurut Utami (2017) bahwa kriteria dari koleksi buku langka yaitu, edisi terbatas dari buku-buku yang baru diterbitkan, publikasi yang ditulis puluhan atau bahkan ratusan tahun yang lalu dan mempunyai makna sejarah karena membahas individu atau peristiwa sejarah yang signifikan, buku favorit saat pertama kali terbit namun kini sudah tidak lagi dicetak. Koleksi khusus atau *special collection* biasanya dikelola secara khusus di tempat yang aman, kondisi lingkungan yang terkendali, serta memiliki kebijakan akses yang berbeda dengan koleksi buku lainnya (Aulia dan Rachman, 2023).

Layanan koleksi buku langka merupakan salah satu layanan yang tersedia pada Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, pada layanan ini tersedia berbagai macam jenis koleksi langka yang bisa digunakan oleh setiap pengunjung yang membutuhkan. Koleksi buku langka sangatlah berharga dan perlu dilestarikan karena rentan terhadap kerusakan dari berbagai sumber, termasuk usia buku itu sendiri. Keadaan ruang perpustakaan menjadi faktor lain yang dapat menyebabkan kerusakan pada kedua ruangan tersebut. baik dari koleksi buku langka yang sebenarnya serta faktor luar yang dapat merusaknya, misalnya bencana alam. Koleksi langka yang dimaksud dengan koleksi berdasarkan Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2019 tentang Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan Nasional yang sangat berharga dan langka di suatu perpustakaan (Perpusnas, 2019).

Menurut Amellia, Dian Soni (2024) bahwa koleksi buku langka adalah salah satunya secara usia minimal 50 tahun, koleksi ini harus mengandung informasi bernilai tinggi terutama bagi bangsa Indonesia. Menurut Ruth Lilly (Purnama, 2023) bahwa ciri-ciri yang terdapat pada buku langka adalah sebagai berikut: 1) Buku mempunyai nilai intrinsik yang meningkatkan nilainya, hal inilah yang menjadi salah satu penyebab kelangkaannya. 2) Usia buku, semakin tua tahun terbitnya maka akan semakin langka. 3) Buku-buku yang jarang tersedia. 4) Baik keadaan fisik buku maupun kelengkapan isinya. 5) Buku yang edisi pertama berarti ditulis oleh pengarangnya dan diterbitkan pertama kali. 6) Model penjidannya unik dan berbeda dengan buku lain, atau berasal dari karya penulis penting pada saat diterbitkan.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis diketahui bahwa pada layanan koleksi buku langka Perpustakaan Nasional Republik Indonesia terdapat 186 ribu eksemplar koleksi buku langka yang terdiri dari berbagai jenis seperti, agama, sains, sejarah, bahasa, politik, keuangan, kenegaraan kebudayaan, adat istiadat. Seperti salah satunya yakni biasa disebut dengan koleksi Ster atau Bintang (\*), koleksi *oversize* menjadi ciri khasnya karena ukurannya lebih besar dibandingkan koleksi monografi pada umumnya. Koleksi Ster berukuran rata-rata 40,5 x 25,5 cm dan berisi sekitar 1000 entri yang mencakup, antara lain, catatan perjalanan tentang Indonesia (diterbitkan pada abad ke-17) yang sangat rinci dan mencakup etnologi, sumber daya alam, dan kondisi

geografis. Koleksi-koleksi tersebut dapat digunakan oleh setiap pengunjung Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Pengunjung yang datang pada layanan koleksi langka berasal dari berbagai macam instansi atau lembaga, masyarakat umum, dan ada yang berasal dari luar wilayah seperti Belanda serta pengunjung yang datang juga memiliki rentang usia yang berbeda-beda dan memanfaatkan koleksi langka dengan berbagai jenis. Pengunjung yang datang dan memanfaatkan koleksi langka yang tersedia pada layanan koleksi langka terhitung cukup banyak, hal ini dapat dilihat dari hasil tanya jawab awal penulis kepada pustakawan yang bertugas bahwasannya dalam per hari pengunjung yang datang bisa mencapai 20 orang, dalam setiap bulannya pengunjung yang memanfaatkan koleksi langka bisa mencapai 150-350 orang pengunjung dan dari informasi yang diperoleh dalam 2 tahun terakhir pengunjung yang datang dan memanfaatkan koleksi buku langka pada layanan koleksi langka Perpustakaan Nasional Indonesia berjumlah sekitar 5000 orang pengunjung.

Selain itu dapat diketahui bahwasanya, pelayanan yang diberikan pada pemustaka yang datang dengan menggunakan *sistem close access* atau akses dengan cara tertutup. Pelayanan secara tertutup tentunya memberikan beberapa dampak negatif seperti membuat para pemustaka merasa tidak nyaman, ketika ramai pemustaka yang datang dan berkunjung pada layanan koleksi langka maka akan membutuhkan waktu yang cukup lama agar dapat memenuhi kebutuhan dari masing-masing pemustaka, hal itu akan membuat waktu menjadi kurang efisien, penerapan layanan secara tertutup tentunya juga membuat pelayanan menjadi terbatas.

Hasil observasi awal penulis juga dapat diketahui bahwa, pustakawan yang bertugas dan bertanggung jawab pada layanan koleksi langka Perpustakaan Nasional Republik Indonesia hanya satu petugas, hal ini tentunya belum optimal dikarenakan perpustakaan nasional merupakan perpustakaan pusat yang memiliki koleksi buku langka yang sangat banyak, banyaknya jumlah koleksi dan pemustaka yang datang pada layanan koleksi langka sering kali membuat kewalahan pustakawan yang bertugas.

Tabel 1 data koleksi buku langka

Subyek	Jumlah Eksemplar
Matematika, Atronomi, Mekanik	530 Eks
Ilmu Militer	680 Eks
Meteorologi	300 Eks
Pertanian	1.562 Eks
Arsitektur	266 Eks
Industri, Perdagangan, Teknik	1.796 Eks
Ilmu Pengetahuan Alam	986 Eks
Geologi	452 Eks
Ilmu Tumbuh Tumbuhan	618 Eks
Ilmu Hewan	750 Eks
Antropologi	970 Eks
Kedokteran	1.496 Eks
Etnologi, Geografi	7.781 Eks
Sejarah Dan Perjalanan	6.085 Eks
Biografi	24.955 Eks
Arkeologi	1.698 Eks
Numismatik	253 Eks
Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	14.547 Eks
Ilmu Hukum	16.969 Eks
Filsafat	2.972 Eks
Kristiani	2.655 Eks

Ilmu Pendidikan, Olahraga, Dan Permainan		4.225 Eks
Agama Islam Dan Agama Lainnya Kecuali Kristen		2.797 Eks
Kesusasteraan Indonesia Dan Melayu		4.905 Eks
Kesusasteraan Jawa		3.332 Eks
Kesusasteraan Daerah Lainnya		1.588 Eks
Kesusasteraan Sunskrit		1.034 Eks
Kesusasteraan Arab		1.153 Eks
Kesusasteraan Asia Lainnya		1.827 Eks
Kesusasteraan Cina Dan Jepang		1.491 Eks
Kesusasteraan Latin Dan Yunani		676 Eks
Kesusasteraan Belanda		4.520 Eks
Kesusasteraan Barat Lainnya		4.263 Eks
Bibliografi Dan Ilmu Perpustakaan		1.598 Eks
Kamus Dan Ensiklopedia		712 Eks
Buku Tahunan Dan Almanak		1.231 Eks
Kesenian		2.701 Eks
Linguistik		1.158 Eks
Aneka Ragam		2.505 Eks

*Sumber: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2024*

Pengoptimalan pelayanan kepada pemustaka yang datang pada layanan koleksi langka sebaiknya dilakukan peninjauan ulang, agar dapat lebih mengoptimalkan pelayanan yang diberikan. Khususnya terkait kompetensi yang dimiliki oleh pustakawan yang bertugas pada layanan koleksi buku langka, Menurut Amellia, Dian Soni (2024) pustakawan yang bertugas pada layanan koleksi langka harus memiliki latar belakang pendidikan sebagai pustakawan, memahami tentang koleksi langka, berorientasi terhadap layanan, memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan memiliki kemampuan bahasa tertentu seperti bahasa Belanda serta menyesuaikan terhadap koleksi buku langka yang tersedia.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan menganalisis mengenai Pemanfaatan Layanan Koleksi Buku Langka Pada Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Keterbaruan pada penelitian ini adalah penelitian pemanfaatan layanan koleksi buku langka pada Perpustakaan Nasional Republik Indonesia adalah penelitian yang baru pertama kali dilakukan, fokus penelitian ini yaitu terhadap seluruh jenis koleksi buku langka dan informan yang digunakan pada penelitian ini merupakan pengunjung yang datang secara berkali-kali. Sehingga temuan penelitian yang diperoleh merupakan temuan terbaru dan belum pernah dibahas pada penelitian sebelum-sebelumnya.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana pemanfaatan layanan koleksi buku langka pada layanan koleksi buku langka Perpustakaan Nasional Republik Indonesia?, bagaimana penerapan sistem layanan kepada pengunjung pada layanan koleksi buku langka?, koleksi buku langka seperti apa yang paling sering dimanfaatkan oleh pengunjung yang datang?, dan apa saja jenis koleksi buku langka yang tersedia pada layanan koleksi buku langka Perpustakaan Nasional Republik Indonesia?.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan layanan koleksi buku langka pada layanan koleksi buku langka Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, untuk mengetahui sistem layanan pengunjung yang diterapkan layanan koleksi buku langka selama ini dan untuk

mengetahui jenis koleksi buku langka yang sering dimanfaatkan atau digunakan oleh para pengunjung layanan koleksi buku langka.

Penelitian ini diprediksi akan menghasilkan perolehan data terkait penemuan fakta tentang pemanfaatan layanan koleksi buku langka pada layanan koleksi buku langka Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, oleh para pemustaka yang datang secara lebih luas. Termasuk prosedur pemanfaatan layanan koleksi buku langka, layanan yang diberikan petugas kepada pengunjung dan koleksi langka yang paling diminati oleh para pengunjung yang datang.

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan rekomendasi bagi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia untuk meningkatkan efektivitas layanan koleksi buku langka dan memperbaiki kebijakan sehingga dapat meningkatkan pemanfaatan layanan koleksi buku langka. Selain itu, penelitian ini berkontribusi dalam kajian pengelolaan perpustakaan terutama terkait layanan koleksi buku langka dan koleksi buku langka agar dapat meningkatkan aksesibilitas layanan koleksi buku langka.

Penelitian ini menggunakan berbagai sumber penelitian terdahulu yang dianggap relevan, seperti penelitian oleh Ovelia Samalo Budiman, Elfie Mingkid dan Ayu K. Putri. Yang berjudul Peran Pendidikan Pemakai Bagi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Pemanfaatan Pelayanan Perpustakaan Universitas Hein Namotemo Tobelo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pendidikan pengguna pada mahasiswa Universitas Hein Namotemo Tobelo berkontribusi terhadap peningkatan penggunaan layanan perpustakaan. Metodologi penelitian deskriptif merupakan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini. Populasi yang dijadikan sampel penelitian ini berjumlah 26 responden. Hasil temuan selama penelitian, setiap mahasiswa mendapat manfaat besar dari program pendidikan pengguna perpustakaan Universitas Hein Namotemo Tobelo. Mayoritas mahasiswa kurang memahami informasi atau penjelasan pustakawan pada saat edukasi pengguna. Karena sebagian sarana dan prasarana masih kurang, sebagian mahasiswa masih belum memanfaatkan layanan perpustakaan. Beberapa mahasiswa mungkin mendapatkan manfaat dari layanan perpustakaan UNHENA Tobelo melalui pendidikan pengguna (Ovelia Samalo Budiman, et.,al, 2020).

Penelitian sebelumnya membahas tentang peran pendidikan pemakai dalam meningkatkan pemanfaatan layanan perpustakaan, terlihat bahwa mahasiswa mendapatkan manfaat yang besar dari program pendidikan pemakai tersebut akan tetapi mayoritas mahasiswa kurang memahami penjelasan pada saat edukasi pengguna. Oleh karena itu, penelitian ini dapat menjadi sumber referensi terhadap penelitian penulis agar dapat dilakukan pengembangan secara lebih luas mengenai pemanfaatan layanan koleksi buku langka pada Perpustakaan Nasional dengan metode R-I-R.

Penelitian selanjutnya oleh Miftahus Salami, yang berjudul Peluang dan Tantangan Pustakawan Koleksi Langka Perpustakaan Nasional RI: Keterwakilan dalam Layanan Surat Kabar Berjilid Langka. Gambaran mengenai potensi dan kesulitan yang dialami oleh pustakawan koleksi langka, khususnya yang bekerja pada koleksi surat kabar langka yang dijilid di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, menjadi tujuan penelitian ini. Metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan pendekatan interpretatif digunakan dalam penelitian ini. Hasil temuan penelitian menunjukkan pustakawan koleksi langka di Layanan Koleksi Surat Kabar Bound Rare memiliki kesempatan untuk mengambil spesialisasi pada topik sejarah. Mengenali ciri-ciri koleksi surat kabar langka, menguasai aksara dan bahasa, memahami makna berbagai frasa, dan menggunakan pengetahuan dasar untuk mencari informasi sejarah merupakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh pustakawan koleksi langka di Layanan Surat Kabar *Bound Rare*. (Miftakhus Salami, 2022).

Penelitian terdahulu di atas membahas tentang, Peluang dan Tantangan Pustakawan Koleksi Langka Perpustakaan Nasional RI: Keterwakilan dalam Layanan Surat Kabar Berjilid Langka. Selain itu diketahui bahwa pustakawan memiliki kesempatan mengambil spesialisasi sejarah namun disisi lain, pustakawan memiliki kesulitan dalam mengelola koleksi surat kabar langka. Pada penelitian penulis akan membahas pemanfaatan koleksi langka secara lebih luas dan

pengunjung yang datang setiap harinya, sehingga akan menghasilkan temuan-temuan yang lebih detail tidak hanya berfokus pada salah satu jenis koleksi buku langka.

Penelitian lainnya oleh Rurianto, yang berjudul *Memanfaatkan Fan Page Facebook Sebagai Platform Penyebaran Informasi Isi Surat Kabar Langka Koleksi Perpustakaan Nasional RI*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman umum mengenai bagaimana *fan page Facebook* Perpustakaan Nasional RI dimanfaatkan sebagai wadah pertukaran pengetahuan atau informasi. Pendekatan kualitatif dengan menggunakan metodo studi kasus digunakan dalam penelitian ini. Hasil temuan penelitian ini, dapat dikatakan bahwa pengetahuan yang terdapat dalam koleksi surat kabar langka khususnya yang berkaitan dengan sejarah nasional sangat berharga dan harus digunakan semaksimal mungkin untuk memastikan bahwa semua orang di masyarakat mendapat manfaat darinya. Memanfaatkan dan berbagi materi surat kabar yang tidak umum menjadi lebih mudah melalui media sosial, khususnya Halaman Penggemar Facebook. Baik volume pengunjung maupun jumlah pengguna alat berbagi menunjukkan hal ini (Rurianto, 2023).

Penelitian sebelumnya membahas mengenai, *Fan Page Facebook Sebagai Platform Penyebaran Informasi Isi Surat Kabar Langka Koleksi Perpustakaan Nasional RI*. Hasil penelitian menunjukkan, Memanfaatkan dan berbagi materi surat kabar yang tidak umum menjadi lebih mudah melalui media sosial, khususnya Halaman Penggemar Facebook. Perbedaan antara penelitian penulis terhadap penelitian sebelumnya yakni terdapat pada fokus peneliitandan teori penelitian, penelitian penulis tidak hanya fokus ke salah satu subjek koleksi langka, melainkan penelitian penulis fokus terhadap keseluruhan koleksi buku langka yang tersedia dan pada penelitian penulis menggunakan teori terkait alasan para pengunjung, interkasi antara pustakawan dan pengunjung serta hasil pemanfaatan koleksi langka yang diperoleh. Sehingga penelitian penulis akan memberikan pemahaman dan penjabaran yang lebih komprehensif dibanding penelitian sebelumnya.

Penelitian yang dilakukan penulis akan mengembangkan, memperluas dan memperbaharui serta menyempurnakan penelitian sebelumnya dengan menggunakan teori dan konsep model pemanfaatan layanan perpustakaan R-I-R (*Reason-Interaction-Result*) sebagai landasan untuk menganalisis pemanfaatan layanan koleksi buku langka pada Perpustakaan Nasional Republik Indonesia secara menyeluruh. Model R-I-R digunakan pada penelitian ini untuk menganalisis pemanfaatan koleksi buku langka pada layanan koleksi buku langka, sehingga akan diketahui alasan pengunjung memanfaatkan layanan koleksi buku langka, proses interaksi pengunjung dan pustakawan layanan dan hasil yang diperoleh setelah memanfaatkan layanan koleksi buku langka. Sehingga penelitian ini tidak hanya memperluas bahasan serta cakupan tentang pemanfaatan layanan koleksi buku langka, tetapi juga memberikan kontribusi praktis dalam meningkatkan pemanfaatan layanan koleksi buku langka secara menyeluruh.

Menurut Salami (2022) bahwa koleksi langka merupakan jenis koleksi khusus yang berharga karena mempunyai nilai sejarah, kelangkaan karena sudah tidak adalagi dipasaran sehingga tidak dapat tergantikan. Informasi yang terkandung pada koleksi buku langka merupakan informasi yang sangat berharga, keberadaan koleksi buku langka harus selalu dapat dipastikan ketersediaannya, oleh sebab itu diperlukan pengelolaan koleksi buku langka dengan baik sehingga setiap individu yang membutuhkan dapat mengakses koleksi buku langka tersebut.

Menurut Utami (2017) bahwa kriteria dari koleksi buku langka yaitu: edisi terbatas dari buku-buku yang baru diterbitkan, publikasi yang ditulis puluhan atau bahkan ratusan tahun yang lalu dan mempunyai makna sejarah karena membahas individu atau peristiwa sejarah yang signifikan, buku favorit saat pertama kali terbit namun kini sudah tidak lagi dicetak. Menurut Asaniyyah (2017) bahwa beberapa kriteria buku langka yakni, buku baru namun yang dihasilkan hanya sedikit, buku berbentuk panjang yang menonjolkan tokoh atau peristiwa penting pada suatu masa dan memuat makna sejarah yang berumur puluhan bahkan ratusan tahun, buku yang belum dibaca berubah menjadi buku yang baru pertama kali dibaca.

Keberhasilan penerapan layanan dalam sebuah perpustakaan, dapat diukur dari pemanfaatan layanan pada sebuah perpustakaan oleh pengunjung dalam setiap harinya. Untuk mengetahui

sejauh mana pemanfaatan layanan perpustakaan dilakukan oleh pengunjung yang datang, maka dapat menggunakan model pemanfaatan layanan perpustakaan, yang sebagaimana mestinya. Menurut Firmansyah (2015) menyatakan model pemanfaatan layanan di perpustakaan disebut model R-I-R (*Reason-Interaction-Result*):

Alasan adalah motivasi mendasar di balik penggunaan layanan oleh pengguna. Dalam situasi ini, penting untuk mempertimbangkan evaluasi aspek-aspek yang mencakup harapan, tujuan, dan motivasi pengguna dalam menggunakan layanan. Setiap pemustaka yang datang tentunya memiliki alasan yang berbeda-beda, yang disebabkan oleh latar belakang pendidikan, pekerjaan yang berbeda-beda juga

Interaksi merupakan penerapan layanan dilakukan agar dapat berinteraksi secara langsung kepada masing-masing pengunjung yang datang. Pustakawan layanan perpustakaan melakukan pelayanan yang bersifat tindakan atau interaksi secara langsung kepada masing-masing pengunjung, dengan memberikan pelayanan yang optimal maka kemungkinan keberhasilan memenuhi kebutuhan informasi pengunjung menjadi lebih besar.

Hasil dalam pemanfaatan layanan perpustakaan, perpustakaan menyediakan kegiatan inovatif untuk menarik pengunjung agar menikmati penggunaannya. Perpustakaan dapat berfungsi lebih dari sekedar gudang informasi; perpustakaan juga dapat berfungsi sebagai pusat umpan balik, menawarkan umpan balik kepada pengguna mengenai keberhasilan atau kegagalan mereka dalam memperoleh informasi yang mereka cari. Keberhasilan memenuhi kebutuhan para pengunjung yang datang menjadi kunci pemanfaatan layanan selanjutnya yang dilakukan oleh para pengunjung.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu prosedur ilmiah yang digunakan untuk mengkarakterisasi suatu fenomena, peristiwa, situasi, atau kejadian. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yang terletak di Jln. Medan Merdeka Selatan No. 11 Jakarta Pusat, Indonesia, adalah lokasi penelitian ini. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik: observasi, pada penelitian ini observasi dilakukan secara langsung dengan pengamatan yang secara mendalam terhadap subjek maupun objek penelitian. Wawancara, wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan bertanya secara langsung kepada masing-masing informan penelitian. Dokumentasi, sebagai penguat hasil penelitian pada penelitian ini, juga dilakukan dokumentasi selama proses penelitian berlangsung.

Informan penelitian berjumlah 5 orang, pemilihan informan dilakukan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan beberapa kriteria dari penulis yaitu: Pemilihan informan dilakukan dengan memperhatikan tentang seberapa sering informan menjadi pengunjung layanan koleksi buku langka, pemahaman informan tentang koleksi buku langka dan tujuan para mahasiswa sejarah dalam memanfaatkan koleksi buku langka. Selain itu informan penelitian harus memenuhi beberapa kriteria seperti, Pengunjung Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, anggota Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, petugas layanan koleksi langka, mahasiswa jurusan sejarah yang sering berkunjung dan bersedia menjadi informan penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Menurut (Miles & Huberman, 2009) analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan menggunakan teknik: reduksi data, pada penelitian ini reduksi data dilakukan dengan mengurangi atau mengganti abstraksi hasil penelitian yang diperoleh kedalam bahasa ilmiah. Penyajian data, pada penelitian ini data akan disajikan dalam bentuk narasi yang dilengkapi dengan tabel dan gambar. Penarikan kesimpulan, setelah melakukan abstraksi dan penyajian data maka akan dilakukan verifikasi atau penarikan kesimpulan, sehingga penelitian akan dapat lebih mudah dipahami. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan triangulasi. Trianggulasi adalah metode berpikir yang melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai sumber dengan menggunakan metode perolehan data yang berbeda, kemudian memeriksa ulang hasilnya (Miles & Huberman, 2009).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Jenis-jenis koleksi buku langka

Koleksi buku langka yaitu koleksi yang sudah ada sejak puluhan tahun lalu dan memuat informasi yang sangat berharga. Koleksi buku langka memiliki keberagaman yang bersumber dari berbagai ilmu pengetahuan, banyaknya peristiwa-peristiwa penting yang pernah terjadi dan banyaknya penemuan-penemuan penting membuat jenis koleksi buku langka menjadi beragam dan hampir setiap bidang ilmu pengetahuan memiliki koleksi langka yang dijaga dengan baik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan penulis terhadap para informan penelitian, selama proses pengumpulan data berlangsung, terkait jenis-jenis koleksi langka yang tersedia pada layanan koleksi buku langka Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, para informan menyatakan bahwa:

*“Terdapat berbagai jenis koleksi buku langka yang tersedia pada layanan koleksi buku langka Perpustakaan Nasional Republik Indonesia seperti koleksi seputar kesenian, kesastraan, keagamaan, kebahasaan kebudayaan, matematika, hukum. Dan dengan menggunakan nomor panggil yang berbeda-beda seperti menggunakan romawi, biasa, deposit panjang pendek selain itu terdapat koleksi yang menggunakan nomor panggil dowses deker yang merupakan koleksi hibah dari keluarga keturunan dowses deker dan nomor panggil kbl yang merupakan hasil akuisisi oleh pihak Perpustakaan Nasional Republik Indonesia” (DS/05/09/2024).*

Berdasarkan hasil observasi dan juga wawancara yang penulis lakukan terhadap layanan koleksi langka dan bersama staf atau pustakawan yang bertugas pada layanan koleksi buku langka pada Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa, terdapat berbagai jenis koleksi langka yang bersumber dari berbagai ilmu pengetahuan dan koleksi buku langka yang paling sering digunakan oleh pengunjung yakni koleksi langka seputra kesejarahan, kesusastraan serta sosial dan politik. Proses pencarian koleksi langka yang tersedia dapat menggunakan beberapa cara yaitu menggunakan no panggil romawi, biasa dan dowses dekker agar dapat mempermudah dalam menemukan koleksi yang dibutuhkan. Perbedaan penggunaan nomor panggil dari masing-masing koleksi buku langka dikarenakan, koleksi buku langka yang menggunakan nomor panggil romawi merupakan koleksi yang telah ada sejak tahun 1728 M koleksi ini merupakan koleksi hibah dari *Koninklijke Bataviaasch Genootschap* atau yang lebih dikenal (KBG) koleksi ini menggunakan Bahasa Belanda, koleksi buku langka yang menggunakan nomor panggil biasa merupakan koleksi yang telah di akuisisi oleh Perpustakaan Nasional dan koleksi buku langka yang menggunakan nomor panggil dowses dekker merupakan koleksi langka hibah dari keturunan keluarga dowses dekker.

#### 3.2. Sistem layanan pengunjung

Sistem layanan merupakan prosedur pemanfaatan layanan yang dapat dinikmati atau digunakan oleh setiap pengunjung yang datang. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan penulis, selama proses pengumpulan data penelitian berlangsung terkait sistem layanan pengunjung yang diterapkan pada layanan koleksi buku langka, dapat diketahui bahwasannya informan menyatakan:

*“sistem layanan yang digunakan pada layanan koleksi buku langka ini menggunakan layanan tertutup atau close acses, dengan menerapkan prosedur yang mana pengunjung yang datang wajib mengisi form pengunjung terlebih, hal ini dilakukan agar pustakawan yang bertugas dapat mengetahui informasi seputar koleksi langka yang dibutuhkan, kemudian petugas mendatangi lokasi koleksi tersimpan untuk kemudian diambil dan diberikan kepada pengunjung yang membutuhkan. Akan tetapi masih juga terdapat pengunjung yang tidak mengetahui informasi seputar koleksi yang dibutuhkan seperti judul buku, penulis buku dan hal ini tentunya membuat petugas kesulitan menemukan koleksi yang mereka butuhkan” (DS/05/09/2024).*

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan penulis, dapat diketahui sistem layanan yang diterapkan pada layanan koleksi buku langka Perpustakaan Nasional

Republik Indonesia. Informan menyatakan sistem layanan yang diterapkan pada layanan koleksi buku langka yakni layanan secara tertutup dan penyediaan form pengunjung yang dapat diisi oleh setiap pengunjung sebelum memanfaatkan koleksi buku langka yang tersedia, pengunjung yang datang dalam setiap harinya sekitar 15-20 orang namun ketika terdapat kunjungan maka pengunjung yang datang dapat mencapai sekitar 60-70 orang, kunjungan ini biasanya terjadi paling sedikit sekali dalam seminggu, namun di sisi lain terdapat juga pengunjung yang tidak mengetahui judul dan penulis koleksi buku langka yang ingin mereka pinjam. Hal tersebut tentunya membuat waktu pelayanan menjadi lebih lama dan petugas mengalami kesulitan dalam menemukan koleksi langka yang dibutuhkan pengunjung tersebut. Adapun koleksi buku langka yang paling sering digunakan oleh pengunjung yakni koleksi langka seputra kesejarahan, kesusastraan serta sosial dan politik.

### **3.3. Alasan (reason)**

Alasan adalah motivasi mendasar dibalik penggunaan layanan oleh pengguna. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis terhadap informan penelitian, terkait alasan yang dimiliki para pengunjung layanan koleksi buku langka dalam memanfaatkan layanan koleksi buku langka, para informan menyatakan bahwa:

*“Alasan yang biasa digunakan adalah untuk memenuhi kebutuhan data penelitian, yaitu dengan mencari koleksi buku langka yang sesuai dengan tema kajian yang dilakukan. Biasanya peneliti yang mengambil tema ini ingin membahas dari sisi peristiwa sejarah,”* (TS/09/09/2024).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan diketahui alasan yang dimiliki oleh para pengunjung, yang memanfaatkan layanan koleksi buku langka. Para informan menyatakan alasan mereka memanfaatkan layanan koleksi buku langka yakni, untuk menemukan informasi berdasarkan kebutuhan penelitian penelitian, tugas akhir, tugas kuliah, mencari data, Pustakawan yang bertugas pada layanan koleksi buku langka yang juga sekaligus informan pada penelitian ini mengatakan hal yang sama, bahwasannya alasan yang digunakan oleh para pengunjung yang datang ke layanan koleksi buku langka rata-rata dikarenakan sedang melakukan penelitian.

### **3.4. Interaksi (interaction)**

Penerapan layanan dilakukan agar dapat berinteraksi secara langsung kepada masing-masing pengunjung yang datang. dengan pemustakanya, pustakawan layanan perpustakaan melakukan pelayanan yang bersifat tindakan atau interaksi. Hasil observasi penulis dan wawancara dengan informan penelitian, yang telah dilakukan selama proses penelitian berlangsung terkait pelayanan yang diberikan pustakawan yang bertugas, dalam memenuhi kebutuhan informasi dari para pengunjung, para informan menyatakan bahwa:

*“Interaksi pelayanan yang diberikan oleh pustakawan yang bertugas sangatlah informatif dengan memberikan informasi seputar koleksi langka yang dibutuhkan dimulai dari lokasi buku disimpan, ciri-ciri khusus buku dan mengenai informasi seputar katalog buku, kemudian sikap yang ramah, akan tetapi pengunjung terkadang kesulitan dalam memahami arahan yang diberikan petugas dikarenakan Bahasa yang digunakan cukup tinggi”* (SA /08/09/2024).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan penulis selama proses penelitian berlangsung, menurut para informan yakni, pelayanan yang diberikan oleh pustakawan yang bertugas pada layanan koleksi buku langka atau interaksi yang biasa diterima oleh para informan dari petugas layanan koleksi buku langka, dimulai dari sambutan yang diberikan kepada para informan hingga pemenuhan kebutuhan informasi yang dilakukan oleh pustakawan layanan koleksi buku langka seperti sikap ramah tamah, menuntun pengunjung agar mengetahui detail terkait buku langka yang akan digunakan dan sikap yang sopan.



**Gambar 1.** Pelayanan kepada pengunjung yang datang

**Sumber:** penelitian pemanfaatan layanan koleksi buku langka (2024)

### 3.5. Hasil (Result)

Perpustakaan menyediakan kegiatan inovatif seperti menyediakan ruang baca khusus lengkap dengan fasilitasnya dan menyediakan form khusus pengunjung sehingga dapat menghemat waktu dalam memenuhi kebutuhan koleksi langka para pengunjung, hal ini dilakukan untuk menarik pengunjung agar menikmati penggunaannya. Perpustakaan dapat berfungsi lebih dari sekedar gudang informasi; perpustakaan juga dapat berfungsi sebagai pusat umpan balik, menawarkan umpan balik kepada pengguna mengenai keberhasilan atau kegagalan mereka dalam memperoleh informasi yang mereka cari. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis terhadap masing-masing informan penelitian atau pengunjung layanan koleksi buku langka, mengenai hasil yang diperoleh ketika mereka membutuhkan informasi yang dipenuhi oleh pustakawan yang bertugas, para informan menyatakan bahwa:

*“Setiap kebutuhan informasi yang kami butuhkan hampir seluruhnya terpenuhi, pustakawan yang bertugas memberikan pelayanan yang cukup baik dimulai dari meminta pengunjung mengisi form pengunjung kemudian bertanya mengenai koleksi yang dibutuhkan para pengunjung, namun ada beberapa kebutuhan pengunjung yang tidak dapat terpenuhi hal itu dikarenakan pengunjung tidak mengetahui akan judul dari koleksi yang mereka butuhkan”* (UJ/10/10/2024).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan penulis, menurut para informan hampir seluruh kebutuhan informasi atau koleksi langka yang mereka butuhkan, dapat dipenuhi oleh pustakawan yang bertugas, akan tetapi terdapat beberapa kebutuhan koleksi pengunjung yang tidak terpenuhi hal itu dikarenakan pengunjung tidak mengetahui akan judul dan pengarang dari koleksi langka yang mereka butuhkan. Hal tersebut membuat pustakawan yang bertugas menjadi kesulitan menemukan koleksi tersebut.



**Gambar 2.** Proses pengambilan buku kebutuhan pengunjung

**Sumber:** Penelitian Pemanfaatan Layanan Koleksi Buku Langka (2024)

### 3.6. Koleksi buku langka yang sering di manfaatkan

Keberagaman jenis koleksi buku langka yang tersedia pada layanan koleksi buku langka Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, yang bersumber dari berbagai ilmu pengetahuan dalam segala bidang dan memiliki informasi yang istimewa, membuat koleksi buku langka banyak diminati oleh masyarakat luas. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan penulis selama proses pengumpulan data penelitian berlangsung, terhadap para informan penelitian terkait koleksi buku langka seperti apa yang paling banyak digunakan atau dimanfaatkan oleh pengunjung yang datang, informan penelitian menyatakan bahwa:

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan penulis selama proses penelitian berlangsung, dapat diketahui jenis koleksi buku langka yang paling sering dimanfaatkan oleh pengunjung dalam kurun waktu dari tahun 2023-2024, menurut informan yakni, koleksi langka yang temakan Sejarah, sosial politik, sastra, hukum, agama dan sebagainya.

Tabel 2 data buku yang sering dipinjam

Subyek	Jumlah	Tahun	Alasan
Kesusasteraan Indonesia	220 Eksemplar	2023/2024	Untuk penelitian
Sejarah Dan Perjalanan	302 Eksemplar	2023/2024	Untuk penelitian
Biografi	103 Eksemplar	2023/2024	Tugas kuliah
Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	493 Eksemplar	2023/2024	Tugas kuliah
Ilmu Hukum	134 Eksemplar	2023/2024	Mencari data
Filsafat	26 Eksemplar	2023/2024	Kebutuhan penelitian
Pendidikan	107 Eksemplar	2023/2024	Mencari data
Agama	35 Eksemplar	2023/2024	Tugas kuliah
Kesusasteraan Indonesia	223 Eksemplar	2023/2024	Tugas akhir kuliah
Kesusasteraan Daerah	39 Eksemplar	2023/2024	Kebutuhan penelitian
Kesusasteraan Cina Dan Jepang	26 Eksemplar	2023/2024	Kebutuhan data penelitian

Sumber: Penelitian Pemanfaatan Layanan Koleksi Buku Langka (2024)

## 4. PEMBAHASAN

### 4.1. Jenis-jenis koleksi buku langka

Koleksi buku langka yaitu koleksi yang sudah ada sejak puluhan tahun lalu dan memuat informasi yang sangat berharga. Keberagaman ilmu pengetahuan, banyak peristiwa-persitiwa penting yang pernah terjadi dan banyaknya penemuan-penemuan penting membuat jenis koleksi buku langka menjadi beragam dan hampir setiap bidang ilmu pengetahuan memiliki koleksi langka yang dijaga dengan baik. Menurut Rahardjo (dalam Winastwan, 2020) bahwa kelompok-kelompok koleksi langka diantaranya, kompilasi karya yang ditulis mulai abad ke-16 yang mencakup berbagai bidang keilmuan, beraneka ragam foto lawas Jakarta, beraneka ragam grafis yang berkaitan dengan Indonesia, termasuk situs sejarah, seni, budaya, kegiatan ekonomi, dan pemandangan alamnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang jenis koleksi buku langka diketahui bahwa para informan memaknai jenis koleksi buku langka yang tersedia pada layanan koleksi buku langka Perpustakaan Nasional Republik Indonesia seperti koleksi seputar kesenian, kesastraan, keagamaan, kebahasaan kebudayaan, matematika, hukum. Dalam pengelolaannya koleksi buku langka menggunakan beberapa jenis nomor panggil agar dapat mempermudah dan mempercepat penemuan koleksi buku langka ketika dibutuhkan. Selain itu dalam penelitian ini juga ditemukah bahwasannya, jenis koleksi langka yang tersedia menggunakan nomor panggil yang beragam seperti menggunakan nomor panggil Duwes Dekker yang artinya koleksi langka tersebut berasal dari hibah keluarga Duwes Dekker, menggunakan nomor panggil romawi yang artinya koleksi langka tersebut merupakan koleksi yang berasal dari zaman penjajahan belanda dan menggunakan nomor panggil berdasarkan DDC yang artinya koleksi langka tersebut merupakan koleksi yang diadopsi oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Oleh karena itu secara keseluruhan penulis menganalisis bahwasannya, para informan penelitian sudah cukup memahamai tentang jenis-jenis koleksi buku langka baik yang tersedia pada layanan koleksi buku langka Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Maupun secara

umum, mengetahui jenis koleksi yang tergolong sebagai koleksi langka dan yang bukan koleksi langka merupakan suatu keharusan tersendiri untuk dipahami oleh masyarakat khususnya para generasi muda hal itu dikarenakan sebagai bentuk penghargaan terhadap karya karya masa lampau yang patut untuk dipelajari.

#### **4.2. Sistem layanan pengunjung**

Sistem layanan pengunjung pada sebuah perpustakaan dapat diterapkan dengan cara tertutup maupun terbuka, atau lebih dikenal dengan istilah *open acces* dan *close acces*. Layanan koleksi buku langka pada Perpustakaan Nasional Republik Indonesia menggunakan layanan pengunjung secara tertutup. Menurut Salami (2022) bahwa layanan tertutup atau *close acces* merupakan layanan dengan memberi batasan kepada setiap pengunjung yang datang, untuk mengambil secara langsung koleksi perpustakaan. Pengunjung harus melalui petugas layanan untuk mendapatkan koleksi yang dibutuhkan, hasil observasi dan wawancara selama proses penelitian menunjukkan bahwa layanan koleksi buku langka pada Perpustakaan Nasional Republik Indonesia telah menggunakan sistem layanan pengunjung secara tertutup selama ini.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan penulis, diketahui juga bahwa selain menerapkan layanan secara tertutup layanan koleksi buku langka juga menerapkan prosedur yang harus diikuti oleh setiap pengunjung yang datang. Para pengunjung yang datang wajib mengisi form pengunjung terlebih dahulu, hal ini bertujuan agar petugas mengathui informasi seputar pengunjung dan seputar koleksi langka yang mereka butuhkan. Sehingga petugas dapat memahami dengan mudah akan kebutuhan dari para pengunjung, oleh karena itu penulis menganalisis bahwasannya, penerapan sistem layanan pengunjung secara tertutup yang dilengkapi dengan pengisian form pengunjung sudah berjalan dengan cukup baik selama ini. Hal ini mengingat pentingnya informasi yang terkandung pada setiap koleksi buku langka yang tersedia pada layanan koleksi buku langka Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

#### **4.3. Alasan (Reason)**

Menurut Primadani (2019) bahwa alasan adalah motivasi mendasar di balik penggunaan layanan oleh pengguna, sehingga akan dapat diketahui motif, tujuan, harapan pengguna dalam memanfaatkan layanan. Perbedaan latar belakang pendidikan dari masing-masing pengunjung tentunya membuat alasan yang berbeda dalam memanfaatkan layanan koleksi buku langka pada Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh selama pengumpulan data yang dilakukan penulis tentang alasan pengunjung dalam melakukan pemanfaatan layanan koleksi buku langka, diketahui bahwasannya informan yang berkunjung merupakan mahasiswa yang berasal dari berbagai universitas, alasan yang dimiliki para informan dalam memanfaatkan layanan koleksi buku langka, hampir sama hal tersebut terlihat dari alasan yang disampaikan oleh para informan bahwa mereka berkeinginan untuk mencari informasi untuk kepentingan penelitian.

Selain itu pada penelitian ini juga ditemukan bahwasannya, terdapat beberapa pengunjung yang datang berasal dari luar Indonesia seperti Belanda dan Malaysia adapun tujuan pengunjung tersebut yaitu hanya ingin melihat koleksi langka yang berkaitan dengan negara mereka. Sehingga secara keseluruhan penulis menganalisis bahwasannya, para informan sudah memahami terkait alasan yang dimiliki masing-masing pengunjung dalam melakukan pemanfaatan layanan koleksi buku langka di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Alasan yang dimiliki oleh setiap pengunjung menjadi faktor utama dalam melakukan pemanfaatan layanan koleksi buku langka di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia oleh sebab itu penting bagi setiap pengunjung untuk memiliki alasan yang akurat sehingga tujuan pemanfaatan layanan koleksi buku langka menjadi lebih terarah.

#### **4.4. Interaksi (Interaction)**

Menurut Primadani (2019) bahwa ketika pengunjung menggunakan layanan, terjadi interaksi, dan sebagai hasilnya, pengguna akan menilai dan mengevaluasi kualitas layanan. Interaksi antara pustakawan dan pemustaka yang datang menjadi kunci keberhasilan pemenuhan kebutuhan informasi. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh selama pengumpulan data yang dilakukan

penulis, tentang pelayanan yang diberikan kepada pengunjung dalam melakukan pemanfaatan layanan koleksi buku langka, diketahui bahwasannya, tindakan atau interaksi yang diberikan pustakawan kepada pengunjung yang datang seperti memberikan sikap ramah tamah, sopan dan arahan yang sudah cukup baik, setiap pengunjung yang datang ke layanan koleksi buku langka diberi arahan dan pertanyaan akan kebutuhan koleksi yang dibutuhkan setelah itu pengunjung memberikan jawaban yang jelas pustakawan langsung mengambil koleksi dan kemudian memberikannya kepada pengunjung.

Penelitian ini juga menemukan bahwasannya, layanan koleksi buku langka menerapkan aturan setiap pengunjung wajib mengisi form terlebih dahulu, namun dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa masih terdapat pengunjung yang tidak mengikuti prosedur layanan dengan baik. Sehingga penulis menganalisis bahwasannya para informan penelitian sudah memahami dengan baik terhadap konsep pelayanan yang harus diterapkan dalam sebuah layanan perpustakaan, keberhasilan pemenuhan kebutuhan informasi pengunjung sangat bergantung terhadap interaksi atau komunikasi yang terjadi antara pengunjung dan petugas layanan perpustakaan.

#### **4.5. Hasil (Result)**

Menurut Primadani (2019) bahwa memanfaatkan layanan dapat menghasilkan hasil pemenuhan keinginan pengunjung secara kognitif, afektif, penyelesaian tugas, dan efektif. Perpustakaan dapat berfungsi lebih dari sekedar gudang informasi, perpustakaan juga dapat berfungsi sebagai pusat umpan balik, menawarkan umpan balik kepada pengguna mengenai keberhasilan atau kegagalan mereka dalam memperoleh informasi yang mereka cari, berhasil terpenuhi kebutuhan informasi dari pengunjung, menjadi bukti keberhasilan layanan yang telah diterapkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh selama pengumpulan data yang dilakukan penulis tentang hasil yang diperoleh setiap pengunjung, dalam melakukan pemanfaatan layanan koleksi buku langka, diketahui bahwasannya masih terdapat sebagian pengunjung yang datang pada layanan koleksi langka tidak mengetahui judul buku yang ingin mereka pinjam sehingga pustakawan menjadi kesulitan untuk menemukan koleksi tersebut, akan tetapi sebagian besar pengunjung yang datang sudah mengetahui judul buku yang mereka butuhkan, dengan mengisi form pengunjung terlebih dahulu sehingga pustakawan menjadi lebih mudah memenuhi kebutuhan informasi para pengunjung yang datang.

Sehingga secara keseluruhan penulis menganalisis bahwasannya, pemenuhan kebutuhan informasi pengunjung perpustakaan yang dilakukan oleh pustakawan yang bertugas pada layanan koleksi buku langka Perpustakaan Nasional Republik Indonesia sudah berjalan dengan cukup baik, namun fakta lain dalam penelitian ini yaitu masih terdapat informan yang tidak mengetahui judul buku yang mereka butuhkan dan terkadang membuat hasil yang diperoleh pengunjung menjadi kurang memuaskan.

#### **4.6. Koleksi buku langka yang dimanfaatkan**

Keberagaman jenis koleksi buku langka yang tersedia pada layanan koleksi buku langka Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, yang bersumber dari berbagai ilmu pengetahuan dalam segala bidang dan memiliki informasi yang istimewa, membuat koleksi buku langka banyak diminati oleh masyarakat luas bahkan yang berasal dari luar negeri. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh selama penelitian berlangsung, dapat diketahui bahwasannya terdapat berbagai jenis koleksi langka yang sering dimanfaatkan pengunjung yang datang, menurut informan jenis-jenis koleksi tersebut seperti Kesusasteraan Indonesia, Sejarah dan Perjalanan, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Hukum, Agama dan lain-lain.

Oleh karena itu, secara keseluruhan peneliti menganalisis bahwasannya pemanfaatan koleksi buku langka pada layanan koleksi buku langka Perpustakaan Nasional Republik Indonesia sudah berjalan cukup baik, hal tersebut terlihat dari banyaknya keberagaman jenis koleksi buku langka yang dimanfaatkan oleh pengunjung yang datang pada layanan koleksi buku langka, bahkan secara berulang-ulang.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis menyimpulkan bahwa pemanfaatan layanan koleksi buku langka pada Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, sudah berjalan dengan baik selama ini, hal ini terlihat dari alasan yang dimiliki para pengunjung dalam menggunakan layanan koleksi buku langka, pelayanan yang diberikan petugas dalam proses memenuhi kebutuhan informasi pengunjung dan hasil yang diperoleh setiap pengunjung dalam memenuhi kebutuhan informasi pengunjung. Selain itu sistem layanan yang diterapkan pada layanan koleksi buku langka yakni secara tertutup, oleh karena itu setiap pengunjung yang datang pada layanan koleksi langka wajib mengisi form pengunjung terlebih dahulu. Pengunjung yang datang juga terhitung cukup banyak per harinya dan bahkan sebagian pengunjung datang secara berulang-ulang untuk menggunakan koleksi buku langka yang tersedia, sehingga berbagai jenis koleksi buku langka di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, sering digunakan terutama koleksi langka seputar sejarah, ilmu hukum, sastra indonesia dan sastra asing.

Berdasarkan pemaparan hasil perolehan data penelitian pada bab sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai masukan, seperti menambah jumlah pustakawan yang bertugas dalam setiap harinya, mengoptimalkan kembali strategi yang akan dapat meningkatkan minat kunjung masyarakat dan mempertegas kembali aturan bahwa setiap pengunjung yang datang pada layanan koleksi buku langka untuk mengisi form pengunjung terlebih dahulu sebelum berkunjung dan mengetahui judul koleksi yang mereka butuhkan. Sehingga pemenuhan kebutuhan informasi pengunjung dapat diselesaikan secara cepat dan tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alam, P. (2020). Pemanfaatan koleksi budaya nusantara di perpustakaan nasional republikindonesia.*Repository.Uinjkt.Ac.Id*.  
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/51287%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/51287/1/fulltext.pdf>
- Asaniyah, N. (2017). Pelestarian Informasi Koleksi Langka: Digitalisasi, Restorasi, Fumigasi. *Buletin Perpustakaan*, 57, 85–94.
- Aulia, F., & Rachman, Y. B. (2023). Preservasi Koleksi Buku Langka di Perpustakaan “X.” *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, Dan Kearsipan*, 25(1). <https://doi.org/10.7454/jipk.v25i1.004>
- Fatmawati A., R. (2013). Layanan Perpustakaan Keliling Terapung (Studi Kasus Di Kota Ternate). *Journal Volume II. No. 4. Tahun 2013*, 2(4), 19.
- Firmansyah, K. D. (2015). *(Reason-Interaction- Result)*.
- Luthfiyah, F. (2016). Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 189–202.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2009). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*.
- Perpusnas. (2019). *Peraturan perpusnas nomor 2 tahun 2019*.
- Perpustakaan Nasional RI. (2020). Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Perpustakaan Nasional Tahun 2020-2024. *Peraturan Perpusnas, Agustus. 2020*, 75.  
[https://jdih.perpusnas.go.id/file\\_peraturan/Peraturan\\_Perpustakaan\\_Nasional\\_Nomor\\_7\\_Tahun\\_2020\\_tentang\\_Rencana\\_Strategis\\_Perpustakaan\\_Nasional\\_2020-2024\\_\(1\).pdf](https://jdih.perpusnas.go.id/file_peraturan/Peraturan_Perpustakaan_Nasional_Nomor_7_Tahun_2020_tentang_Rencana_Strategis_Perpustakaan_Nasional_2020-2024_(1).pdf)
- Primadani, A. A. (2019). Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Keliling Bagi Pengguna di Kota Madiun. *Https://Medium.Com/*. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Purnama, E. (2023). *Universitas Gadjah Mada Etika Purnama Jurnal Multidisipliner Kapalamada | Vol 2. No 4 Desember 2023 Jurnal Multidisipliner Kapalamada Koleksi buku langka merupakan suatu koleksi yang unik dan memiliki ciri khas . Merujuk dari Online Dictionary for Librar*. 2(4), 227–239.
- Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007. Tentang*

*Perpustakaan*

- Salami, M. (2022). *Peluang Dan Tantangan Pustakawan Koleksi Langka Perpustakaan Nasional Republik Indonesia : Representasi Pada Layanan Surat Kabar Langka Terjilid*. 4(1).
- Saleh, Abdul Rahman, & Komalasari, R. (2022). *Pengertian Perpustakaan dan Dasar-dasar Manajemen Perpustakaan*. 1–45.
- Utami, R. T. (2017). Sistem Pengelolaan Arsip Dinamis Manual (Fisik) Pada Politeknik Lp3I Jakarta Kampus Cimone. *Jurnal Lentera Bisnis*, 2(1), 189–236. <https://plj.ac.id/ojs/index.php/jrlab/article/view/125>
- Wakhid, A. (2022). Pelestarian koleksi buku langka dengan metode digitalisasi.
- Winastwan, R. E. (2020). Mekanisme Digitalisasi Terhadap Koleksi Langka di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno Blitar. *El Pustaka: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam*, 6 (2), 1–15. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/elpustaka/article/view/7287>